

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah Banjarmasin berdiri sejak 6 juli 1986. Terletak di Jalan Pekapuran Raya RT. 42 No.01. Kelurahan Pemurus Baru kecamatan Banjarmasin Selatan, kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan. Penyelenggara sekolah adalah yayasan Pondok Pesantren Al-Istiqamah. Luas tanah seluruhnya adalah 686 M. Sebelah utara berbatasan dengan tanah H. Abdul Hamid, sebelah timur berbatasan dengan tanah pak Basir, sebelah selatan berbatasan dengan tanah H. Ramli dan sebelah barat berbatasan dengan Jl. Pesantren Al-Istiqamah. Madrasah ini mempunyai 4 buah wc, 2 kamar mandi, 1 buah ruangan kepala sekolah, 1 ruangan tata usaha, 12 ruangan kelas, 1 ruangan perpustakaan dan 1 buah dapur bagi dewan guru.

1. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqamah

a. Visi

Terwujudnya generasi muslim yang berakhlak, berprestasi, berwawasan global yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama Islam.

- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan keagamaan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa dan menumbuh kembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Memotivasi serta membimbing untuk mengenai jati diri siswa.
- 5) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dengan lingkungan.

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembahasan.
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kota Banjarmasin.
- 3) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.
- 4) Dapat diterima dijenjang selanjutnya sesuai dengan minat siswa.

2. Data Guru MI Al-Istiqamah

Jumlah guru di MI Al-Istiqamah ada 16 orang untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Guru MI Al-Istiqamah

No	Nama/Nip	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan Terakhir/Jurusan
1	Hj. Noor Amanah, S.Sos	Kepala Madrasah	S1 UNLAM/ Administrasi Negara
2	Abdul Yasir, S.Pd.I	Tata Usaha	S1 IAIN Antasari/ PGMI 2009

Lanjutan tabel 4.1

3	Ahmad Syarif, S.Pd.I	Seksi Pengajaran/ Wl.Kelas VI B	S1 IAIN Antasari/ B. Arab
4	Ahmad Jaiz, S.Ag	Seksi Kesiswaan/ Wl.Kelas III B	S1 IAIN Antasari/ PAI
5	Ahmad, SH.I	Ka. Perpustakaan	S1 IAIN Antasari/ PHM
6	Noorsinah	Wl. Kelas I A	PGA
7	Arbainah, S.Pd.I	Wl. Kelas I B	S1 STAI Al-Jami/ PAI
8	Fatimah, SH.I	Wl. Kelas II A	S1 IAIN Antasari/ Siyasah Jinayah
9	Yana, S.Pd.I	Wl. Kelas II B	S1 IAIN Antasari/ PAI 2009
10	Misbahul Laily, S.Pd	Wl. Kelas III A	S1 IAIN Antasari/ PMTK
11	Mastina, S.Pd	Wl. Kelas IV A	S1 STIKIP/ BIOLOGI
12	Fitriah, S.Pd.I	Wl. Kelas IV B	S1 IAIN Antasari/ PGMI
15	Aulia Wati, S.Pd.I	Wl. Kelas V A	S1 IAIN Antasari/ PGMI
13	Mimi Herawati, S.Pd.I	Wl. Kelas V B	S1 IAIN Antasari/ B. Arab 2009
14	Ainiah, S.Pd	Wl. Kelas VI A	S1 IAIN Antasari/ Matematika
16	Muhammad Saufi Rahman, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	S1 IAIN Antasari/ PBI 2009

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin

3. Keadaan Siswa di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

Tabel 4.2 Data Siswa di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Tingkatan	Lk	Pr	Jumlah
1	Kelas I	19	22	41
2	Kelas II	32	21	53
3	Kelas III	20	17	37
4	Kelas IV	14	15	29
5	Kelas V	30	12	42
6	Kelas VI	16	14	30
Jumlah		131	101	232

Sumber: Dokumen Tata Usaha MI Al-Istiqamah Banjarmasin

4. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Hari Senin, Rabu dan Kamis sebelum memulai pelajaran, para siswa diwajibkan membaca surah-surah dalam Juz Amma bersama-sama selama 30 menit, Selasa membaca surah Al-Waqi'ah, Jum'at membaca surah yasin, dan Sabtu membaca surah Al-Mulk, mulai pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 08.00 WITA dan biasanya 10 orang siswa-siswi dari kelas VI yang bergiliran memimpin.

B. Penyajian Data

Data penelitian tentang penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS materi provinsi-provinsi di Indonesia di MI Al-Istiqamah Banjarmasin akan penulis uraikan dalam 2 pembahasan, pertama penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS materi provinsi-provinsi di Indonesia di MI Al-Istiqamah Banjarmasin dan yang kedua data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS materi provinsi-provinsi di Indonesia di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

Data-data tersebut digali dari wawancara dengan kepala madrasah sebagai informan, wawancara dengan guru IPS, guna menambah dan menunjang serta melengkapi data dari informan dan responden tersebut penulis juga melakukan

wawancara dengan pegawai TU sebagai informan, data penelitian ini juga didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Penulis melakukan observasi di kelas VI A sebanyak 2 kali, ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Jadwal Observasi Proses Belajar Mengajar di MI Al-Istiqamah Banjarmasin 2015/2016

No	Hari/Tanggal	Jam	Kelas	Materi Pelajaran
1.	Rabu, 25 Nopember 2015	12.00-12.35 12.35-13.10	VI A	Perkembangan Wilayah Administrasi Indonesia
2.	Rabu, 02 Desember 2015	12.00-12.35 12.35-13.10	VI A	Provinsi-provinsi di Indonesia

1. Data Tentang Penggunaan Media Peta dalam Pembelajaran IPS Materi Provinsi-provinsi di Indonesia di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

- a. Perencanaan dalam Melaksanakan Pembelajaran IPS Materi Provinsi-provinsi di Indonesia dengan menggunakan Media Peta

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, setiap guru harus selalu mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan benar.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru mata pelajaran IPS dapat diketahui bahwa hal-hal yang beliau persiapkan atau direncanakan sebelum melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media peta yaitu:

1) Membuat Silabus

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan satu orang guru yang mengajar mata pelajaran IPS di kelas VI A, bahwa beliau mengatakan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya terlebih dahulu untuk menyusun silabus. Guru tersebut juga mengatakan penyusunan silabus dibuat untuk perencanaan dalam setiap satu semester pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terlihat guru selalu mengacu pada silabus pembelajaran, hal itu dapat dibuktikan dengan adanya dokumen yang dimiliki oleh guru.

2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar setiap guru haruslah membuat RPP, dan RPP tersebut dijabarkan dari silabus pembelajaran secara lebih luas dan terperinci, karena dalam RPP juga terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar IPS di kelas VI A, beliau mengatakan sebaiknya sebelum melakukan proses pembelajaran sebaiknya kita membuat RPP terlebih dahulu. Dalam pembuatan RPP beliau memberitahukan beberapa poin penting yang harus diperhatikan dalam langkah-langkah pembuatan RPP, yaitu:

Pertama, beliau merancang dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dalam pembuatan RPP, beliau menentukan metode, strategi dan media yang akan diterapkan dan digunakan terlebih dahulu.

Kedua, setelah RPP selesai dirancang beliau mempelajari bahan ajar terlebih dahulu sekaligus merangkum materi ajar yang akan menjadi bahan presentasi.

Ketiga, beliau memperhitungkan waktu yang digunakan dalam menyampaikan materi, agar manakala waktu yang tersedia habis, maka habis pula perencanaan materi yang disampaikan.

Keempat, merencanakan langkah-langkah yang ingin dilaksanakan dalam penyampaian materi, baik yang terkait dengan penggunaan metode, media (yang dimaksud disini adalah media peta) maupun strategi dengan harapan peserta didik dapat memahami materi ajar secara maksimal serta menyiapkan teknik untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dan efisien dengan menyediakan sesi interaktif yaitu tanya jawab seputar materi yang sudah disampaikan sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas VI A terlihat guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengacu pada RPP yang dibuatnya, hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang memuat tentang RPP. Untuk lebih jelasnya tentang penyusunan RPP bisa dilihat pada lampiran.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Peta pada Materi Provinsi-provinsi di Indonesia.

Pelaksanaan pembelajaran yang efektif akan tercipta ketika guru memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang terjadi di kelas pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga aktivitas, proses dan hasil belajar siswa meningkat kearah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan penggunaan media peta ke dalam pembelajaran IPS pada materi provinsi-provinsi di Indonesia, ada beberapa hal yang dilakukan pendidik selaku guru mata pelajaran yakni,

1) Persiapan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, yang disiapkan pendidik selaku guru mata pelajaran yakni mempersiapkan ruangan kelas, kemudian guru mempersiapkan buku paket sebagai bahan pegangan, dan mempersiapkan perangkat media yang akan digunakan berupa peta dan penunjuk arah.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada pelaksanaan pembelajaran, pendidik selaku guru mata pelajaran melaksanakan pembelajaran dengan menjelaskan materi yang ada pada buku paket tentang materi provinsi-provinsi di Indonesia, setelah menjelaskan materi pendidik selaku guru mata pelajaran mengajukan beberapa pertanyaan sebagai umpan balik untuk

mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dan menanyakan hal apa yang masih belum dipahami oleh peserta didik.

Adapun data-data yang diperoleh dari hasil observasi pada dua kali pertemuan yang penulis lakukan di MI Al-Istiqamah Banjarmasin kelas VI A akan penulis uraikan dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup pada setiap observasi, yaitu:

Obsevasi 1

a. Kegiatan Awal

Jam di MI Al-Istiqamah menunjukkan pukul 12.00, ini artinya jam pelajaran keenam akan dimulai, ibu Hj. Noor Amanah S.Sos berjalan menuju perpustakaan mengambil media yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu media peta adapun peta disini adalah peta Indonesia, setelah itu ibu masuk keruangan kelas VI A. Kata yang pertama diucapkan guru adalah kalimat salam, setelah salam dijawab oleh parasa siswa, guru meminta kepada para siswa agar duduk dengan rapi untuk berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa yang ditunjuk oleh guru.

Kemudian guru mengabsen siswa untuk mengetahui siapa yang tidak hadir, setelah sudah melaksanakan absensi guru memberikan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan para siswa menjawabnya secara serentak, setelah itu guru memberikan motivasi bahwa belajar IPS itu mudah dan menyenangkan kemudian guru sedikit memberikan gambaran awal tentang media peta dengan langkah penggunaan peta yaitu mengambil peta, membuka kedua tali ikatan peta, membuka dari gulungannya lalu

memajangkannya didepan kelas serta memperhatikan apakah peta sudah sesuai dengan apa yang diinginkan dan syarat-syaratnya.

Hal ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa terhadap pelajaran terdahulu dan agar menumbuhkan keingin tahuan siswa terhadap sesuatu yang baru terutama media peta dengan kata lain disini guru telah melakukan apersepsi. Kemudian sebelum masuk ke kegiatan inti guru menyampaikan terlebih dahulu tentang tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis, atlas Indonesia dan Dunia dan supaya membuka buku paket pada halaman 6 tentang perkembangan wilayah administrasi Indonesia. Kemudian guru meminta siswa membacakan materi tentang perkembangan wilayah administrasi Indonesia secara bergiliran, setelah itu guru meminta beberapa siswa untuk membuka atlas Indonesia dan Dunia dan mengajarkan siswa tentang cara mencari salah satu provinsi yang ada di Indonesia, disini guru meminta siswa mencari provinsi DKI Jakarta, lalu guru memperlihatkan peta Indonesia di depan kelas dengan mempersiapkan alat penunjuk (penggaris) dan menunjukkan letak dari provinsi DKI Jakarta sedangkan siswa mengamati peta di depan kelas dan atlas Indonesia dan Dunia. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman awal siswa tentang penggunaan media peta.

Setelah itu guru menjelaskan tentang materi administrasi wilayah Indonesia berupa perubahan wilayah laut dan sejarah perubahan administrasi wilayah dari awal kemerdekaan sampai sekarang serta perbedaan pemerintah

pusat dan daerah dengan menunjukkan perubahan tersebut dengan menggunakan peta. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi perkembangan administrasi wilayah Indonesia.

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setiap kelompok diberikan tugas berbeda-beda dengan beberapa intruksi guru dalam lembar kerja. Selama dalam diskusi guru mengamati setiap kelompok secara bergantian untuk membimbing agar tidak ada kekeliruan. Kemudian salah satu perwakilan dari masing-masing membacakan hasil diskusi kelompok administrasi wilayah Indonesia. Setelah itu guru bersama murid bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa mengenai materi perkembangan administrasi wilayah Indonesia.

Pada pelajaran kali ini terlihat bahwa penggunaan media peta sudah sesuai dengan materi yang diajarkan dan guru sudah menggunakan media peta dengan baik. Setelah menjelaskan tentang materi perkembangan administrasi wilayah Indonesia guru meminta beberapa siswa untuk menggunakan media peta dari membuka peta sampai menutup peta tersebut, dengan disertakan beberapa bimbingan lalu mengoreksinya bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang apa saja yang belum dipahami. Pada tahap ini guru telah melakukan eksplorasi yaitu guru melibatkan peserta siswa dalam berinteraksi sehingga aktif dalam pembelajaran.

Untuk lebih menggali sejauh mana pemahaman siswa guru memberikan beberapa soal kepada seluruh siswa dan meminta mereka untuk menjawabnya dengan cara yang ada di buku paket dan juga dengan menggunakan media peta

dan atlas Indonesia dan Dunia. Setelah selesai, guru meminta perwakilan kelompok siswa untuk mempersentasikan jawabannya di depan kelas. Kemudian guru meminta siswa agar bersama-sama mengoreksinya dengan membandingkan hasil koreksi guru yang ada dipapan tulis. Selanjutnya guru meminta siswa agar menjelaskan dimana kesalahan jawaban temannya dan menjelaskan bagaimana seharusnya jawaban yang benar. Sampai disini penggunaan media peta yang dilakukan oleh guru sudah baik.

Dalam hal ini guru telah melakukan elaborasi, yaitu guru menggali pemahaman siswa dengan memberikan soal-soal dan meminta siswa menyelesaikan soal-soal dan meminta siswa mengoreksikan hasil jawaban temannya kemudian siswa berargomen dengan santun terhadap kesalahan jawaban temannya dan memberikan jawaban yang benar.

Setelah selesai mengoreksi bersama dan mendengarkan pendapat temannya, guru mengulang kembali pelajaran dengan ringkas sedikit disertai tanya jawab, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam belajarnya dengan memberikan pujian sederhana, serta memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari hari ini.

Disini guru telah melakukan konfirmasi berupa mengulang kembali pelajaran dengan disertai tanya jawab, membuat kesimpulan, dan memberikan penghargaan dan motivasi.

c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah. kemudian guru menutup pelajaran IPS. Setelah selesai belajar peta digulung dan diikat kembali kembali lalu dikembalikan keperpustakaan.

Dari hasil observasi dan wawancara pada observasi yang pertama ini guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan ini guru melaksanakan beberapa metode, yaitu metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan serta strategi Pendekatan *cooperative learning* dan pendekatan *contextual* yang semuanya itu terlihat juga di kegiatan inti.

Pada kegiatan inti guru menggunakan media peta sebagai alat bantu penjelasan tentang materi administrasi wilayah Indonesia dan media peta yang guru gunakan yaitu peta Indonesia. Pada kegiatan akhir guru juga mengadakan tindak lanjut kepada siswa. Bentuk dari tindak lanjut yang dilakukan guru adalah melalui penugasan/PR.

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan kedua guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Observasi 2

a. Kegiatan Awal

Setelah mengucapkan salam, berdoa bersama, dan melakukan absensi, pada pertemuan ke dua ini guru juga melakukan apersepsi berupa menanyakan

kembali pelajaran sebelumnya dengan lisan dan ditulis di papan tulis. Guru juga memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran yaitu peta dengan langkah sebagai berikut guru mengambil peta, membuka tali ikatan dengan dibantu siswa lalu membentangkan peta di depan kelas dan memeriksa apakah peta sudah terpajang sesuai dengan syarat-syaratnya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini guru terlebih dahulu meminta siswa agar selalu memperhatikan setiap penjelasan yang akan guru sampaikan dan agar tenang dalam belajar. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku tulis dan supaya membuka buku paket pada halaman 8 tentang provinsi-provinsi di Indonesia. Kemudian guru meminta siswa membacakan materi tentang perkembangan wilayah administrasi Indonesia secara bergiliran yaitu provinsi-provinsi di Indonesia, setelah itu guru meminta beberapa siswa untuk membuka atlas Indonesia dan Dunia, lalu guru memperlihatkan peta Indonesia di depan kelas sedangkan siswa mengamati peta tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap media peta dan tidak mengganggu teman yang lain.

Setelah itu guru menjelaskan tentang provinsi-provinsi di Indonesia dan menunjukkan beberapa provinsi di Indonesia dan menanyakan kepada siswa ada berapakah jumlah provinsi Indonesia sekarang lalu salah satu menjawabnya dengan benar yaitu jumlah provinsi Indonesia sekarang ada 34 provinsi.

Kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi provinsi-provinsi di Indonesia.

Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, setiap kelompok diberikan tugas berbeda-beda tentang tata cara membuat peta dengan beberapa intruksi guru dalam lembar kerja. Selama dalam diskusi guru mengamati setiap kelompok secara bergantian untuk membimbing agar tidak ada kekeliruan dalam pembuatan peta. Kemudian salah satu perwakilan dari masing-masing mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang provinsi-provinsi di Indonesia. Setelah itu guru bersama murid bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa tentang provinsi-provinsi di Indonesia. Setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama menyanyikan lagu Nasional dari Sabang sampai Merauke.

Pada pelajaran kali ini terlihat bahwa penggunaan media peta sudah sesuai dengan materi yang diajarkan dan guru sudah menggunakan media peta dengan baik. Setelah menjelaskan tentang materi provinsi-provinsi di Indonesia guru meminta beberapa siswa untuk cara membuat media peta dengan disertakan beberapa bimbingan lalu mengoreksinya bersama-sama, kemudian guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang apa saja yang belum dipahami. Pada tahap ini guru telah melakukan eksplorasi yaitu guru melibatkan peserta siswa dalam berinteraksi sehingga aktif dalam pembelajaran.

Untuk lebih menggali sejauh mana pemahaman siswa tentang peta guru memberikan beberapa lembar kerja tentang pembuatan kepada seluruh siswa dan meminta mereka untuk mengajarkannya secara berkelompok dengan cara yang ada di lembar kerja tentang pembuatan peta. Setelah selesai, guru meminta

perwakilan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Kemudian guru meminta siswa agar bersama-sama mengoreksinya dengan membandingkan hasil koreksi guru yang ada dipapan tulis. Selanjutnya guru meminta siswa agar menjelaskan dimana kesalahan jawaban temannya dan menjelaskan bagaimana seharusnya jawaban yang benar. Sampai disini penggunaan media peta sudah baik.

Dalam hal ini guru telah melakukan elaborasi, yaitu guru menggali pemahaman siswa tentang cara pembuatan dan meminta siswa mengoreksikan hasil jawaban temannya kemudian siswa berargomen dengan santun terhadap kesalahan jawaban temannya dan memberikan jawaban yang benar.

Setelah selesai mengoreksi bersama dan mendengarkan pendapat temanya, guru mengulang kembali pelajaran dengan ringkas sedikit disertai tanya jawab, kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang baik dalam belajarnya dengan memberikan pujian sederhana, serta memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan kembali materi yang telah dipelajari hari ini.

Disini guru telah melakukan konfirmasi berupa mengulang kembali pelajaran dengan disertai tanya jawab, membuat kesimpulan, dan memberikan penghargaan dan motivasi.

c. Kegiatan Akhir atau Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal pekerjaan rumah, pada kegiatan akhir guru juga melakukan tindak lanjut kepada beberapa siswa yang dilihat kurang menguasai terhadap materi yang baru

dipelajari. Bentuk dari tindak lanjut yang dilakukan guru adalah berupa bimbingan ringkas tentang materi yang baru dipelajari, bertempat di ruangan guru dilaksanakan setelah jam sekolah berakhir. kemudian guru menutup pelajaran IPS. Setelah selesai belajar peta digulung dan diikat kembali kembali lalu dikembalikan ke perpustakaan.

Dari hasil observasi dan wawancara pada observasi kedua ini guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pada pertemuan ini guru melaksanakan beberapa metode, yaitu metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan serta pendekatan *cooperative learning* yang semuanya itu terlihat juga di kegiatan inti. Pada kegiatan inti guru menggunakan media peta pada materi provinsi-provinsi di Indonesia sebagai alat bantu pemecahan masalah sudah tepat dan sesuai dan media peta yang guru gunakan.

c. Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan ada beberapa bentuk evaluasi yang dilakukan guru dalam dua kali pertemuan. Pada kegiatan awal guru melakukan evaluasi berbentuk lisan yang diberikan secara acak kepada beberapa siswa, pada kegiatan inti guru melakukan evaluasi tertulis berupa soal individu dan kelompok, dan pada kegiatan akhir guru memberikan evaluasi berupa tugas pekerjaan rumah (PR).

Karena tidak semua siswa dapat menyerap pelajaran dengan baik, sehingga guru IPS Ibu Hj. Noor Amanah, S.Sos melakukan evaluasi selanjutnya yaitu berupa tindak lanjut yang diperuntukkan untuk siswa yang kurang

menangkap dalam pelajaran. Tindak lanjut ini beliau lakukan pada pertemuan kedua. Adapun bentuk dan waktu dari tindak lanjut yaitu berupa pemberian soal yang langsung dijawab beserta sedikit bimbingan langsung oleh guru yang dilaksanakan pada jam sekolah sudah habis bertempat di ruangan guru. Waktu yang dilakukan guru untuk tindak lanjut adalah sekitar 15 menit. Pada tahap evaluasi ini peserta didik tetap terlihat bersemangat ada yang menyerap pelajaran dengan baik dan ada juga yang kurang baik dan diberikan tindak lanjut.

Berikut adalah rincian nilai hasil evaluasi dari soal individual yang dilaksanakan:

Tabel 4.4 Nilai Hasil Evaluasi Harian 2015/2016

NO	NAMA	PERTEMUAN KE-	
		1	2
1	Abdullah	75	80
2	Az Zahra	80	80
3	Budal Isa	65	70
4	Maimunah	70	75
5	Mat Sahri	70	80
6	Muhammad Arifin	75	75
7	Muhammad Rivky	80	75
8	Muhammad Zaini	60	75
9	Norhasanah	85	80
10	Putri Ayu	70	90
11	Rabiyatul Adawiyah	65	80
12	Roby Maulana	85	95
13	Samin	65	70
14	Siti Rahmah	75	80
15	Nur Amalia Zahra	80	90
RATA-RATA KELAS		73.334	79.667

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS Kelas VI A

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Peta dalam Pembelajaran IPS Materi provinsi-provinsi di Indonesia di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Faktor Pendidik

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi guru sebagai pengajar dalam menyampaikan pembelajaran antara lain:

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Noor Amanah S.Sos dapat diketahui bahwa beliau merupakan lulusan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Administrasi Negara Universitas Lambung Mangkurat, dapat dikatakan tidak sesuai tetapi pengalaman beliau dalam mengajar sudah cukup lama dari tahun 2007-sekarang dan beberapa kali melakukan pelatihan serta sertifikasi diantaranya.

- a) Peningkatan Mutu Kepala Madrasah Tahun 2014
- b) Bimtek Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014
- c) Diklat peningkatan kompetensi Guru Mata Pelajaran IPS MI Tahun 2013
- d) Sertifikasi Guru Madrasah tahun 2009

dengan demikian latar belakang pengalaman, pelatihan dan sertifikasi beliau dapat dikatakan menunjang dalam proses pembelajaran.

2) Keterampilan Guru dalam Menggunakan Media Peta

Keterampilan guru IPS dalam menggunakan media peta di MI Al-Istiqamah Banjarmasin terbilang sudah baik, mulai dari cara memperkenalkan media peta kepada murid beliau menjelaskan langkah- langkah penggunaan media peta dengan sangat jelas dan berurutan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru

IPS bahwa dalam penggunaan media peta tidak terlalu banyak menemukan kesulitan, kecuali pada menyamaratakan penguasaan murid terhadap media peta, sehingga beliau membuat solusi dengan mengadakan tindak lanjut kepada murid yang terlihat kurang menguasai materi dan penggunaan media peta.

3) Penguasaan Bahan

Berdasarkan observasi dari penulis dapat diketahui bahwa ibu Hj. Noor Amanah, S.Sos sangat bagus dalam penguasaan bahan ajar, beliau menyampaikan pembelajaran IPS dengan santai dan jelas, sehingga dengan demikian dapat menjadikan pembelajaran lebih bersemangat, menyenangkan, dan tidak menegangkan. Sehingga terlihat sekali beliau sangat menguasai dan menikmati terhadap materi yang beliau ajarkan dan tentunya hal ini tidak terlepas dari latar belakang pendidikan beliau dan pengalaman mengajar beliau yang terbilang cukup lama.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas VI A di MI Al-Istiqamah Banjarmasin, terlihat bahwa seluruh siswa sangat menyukai terhadap penggunaan media peta terhadap materi provinsi-provinsi di Indonesia, walaupun ada beberapa siswa yang sedikit lambat dalam menyerap tatacara penggunaan media peta ini. Dengan adanya perbedaan ini guru kelas VI A di MI Al-Istiqamah Banjarmasin memberikan tambahan waktu bagi para siswa yang kurang menguasai materi ataupun media peta untuk dibimbing kembali yaitu dengan mengadakan tindak lanjut.

c. Faktor waktu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa waktu yang tersedia untuk pembelajaran IPS adalah mulai dari jam 12.00 sampai 13.10 pada setiap kali pertemuannya dan untuk pembelajaran IPS sengaja diletakkan di akhir pak pembelajaran yaitu pada siang hari, ini dimaksudkan agar siswa dapat menyerap pembelajaran IPS dengan baik, waktu yang ditetapkan sudah dianggap cukup untuk materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Hj. Noor Amanah, S. Sos beliau memberikan penjelasan mengenai masalah penggunaan waktu, dalam penggunaan waktu beliau sebaik mungkin mempersiapkan dan memperhitungkan terlebih dahulu agar waktu yang tersedia dapat selesai tepat waktu, beliau juga mengatakan dengan adanya media peta sudah cukup banyak membantu terhadap proses pembelajaran dan beliau juga mengatakan agar antara pembelajaran dan waktu dimanfaatkan dengan baik maka sebaiknya persiapan awal pembelajaran haruslah tepat dan matang, seperti pembuatan RPP apabila materi yang akan disampaikan terlihat agak sulit diserap oleh siswa maka sebaiknya satu pertemuan cukup membahas minimal satu sub tema saja, apabila materi dilihat agak mudah diserap siswa, maka tidak apa-apa satu kali pertemuan membahas dua sub tema.

Dilihat dari hasil wawancara ini perencanaan dan perhitungan waktu yang dilakukan oleh guru sudah baik dan sesuai dengan teori untuk pengaturan waktu pembelajaran.

d. Faktor Sarana Prasarana

Berdasarkan hasil observasi dan keterangan dari informan yakni TU dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang ada di MI Al-Istiqamah Banjarmasin dapat dikatakan sangat memadai dan menunjang terhadap proses belajar mengajar, di tambah bahwa media peta tidak memerlukan banyak alat untuk dapat mempraktekkannya, cukup dengan peta tersebut, papan tulis, dan penggaris maka proses penggunaan media peta sudah dapat dilaksanakan.

C. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkenaan tentang penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS materi provinsi-provinsi di Indonesia di MI Al-Istiqamah Banjarmasin dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sebagaimana telah penulis uraikan dalam penyajian data di atas, maka penulis dapat melakukan analisis data secara sederhana. Agar analisis ini lebih terarah, penulis menyajikannya berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal sebagai berikut.

1. Penggunaan Media Peta dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi provinsi-provinsi di Indonesia MI Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Perencanaan dalam Melaksanakan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Peta.

Sebelum proses pembelajaran dimulai pendidik selaku guru mata pelajaran harus mempunyai berbagai perencanaan dan persiapan yang matang mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan materi ajar, pemilihan metode, strategi

dan media yang akan diterapkan yang semua itu telah tercakup di dalam silabus dan RPP yang telah guru buat sebelumnya. Dalam penyajian data sudah banyak dijelaskan mengenai berbagai macam persiapan guru sebelum pelaksanaan proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media peta pada materi provinsi-provinsi di Indonesia kelas VI A, dari sekian banyak persiapan yang dijelaskan dalam penyajian data semua dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga dalam penyampaian materi provinsi-provinsi di Indonesia dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.

b. Proses Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Peta.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dalam melaksanakan penggunaan media peta ke dalam pembelajaran IPS pada materi provinsi-provinsi di Indonesia, ada beberapa hal yang dilakukan pendidik selaku guru mata pelajaran, yaitu:

1) Persiapan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran, yang disiapkan pendidik selaku guru mata pelajaran yakni mempersiapkan ruangan dan mengkondisikan siswa didalam kelas menjadi tenang dan tidak ribut, kemudian guru mempersiapkan buku paket sebagai bahan pegangan, dan mempersiapkan perangkat media yang akan digunakan berupa peta Indonesia dan penunjuk arah (penggaris).

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara setelah dianalisis data-data yang ada maka persiapan guru untuk

memulai proses belajar mengajar baik dari mempersiapkan ruangan kelas, maupun media sudah dapat dikatakan baik.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara setelah dianalisis data-data yang ada maka secara umum dapat dikatakan bahwa dalam proses pelaksanaan penggunaan media peta dalam pelajaran IPS pada materi provinsi-provinsi di Indonesia kelas VI A MI Al-Istiqamah Banjarmasin yang sudah terlaksana dalam dua kali pertemuan, yang dilakukan oleh guru dan murid sudah baik, itu disebabkan penggunaan media peta oleh guru sudah sesuai dengan teori tata cara penggunaan media peta yang ada di Bab II. Dikarenakan adanya beberapa kali pengulangan tata cara penggunaan media peta oleh guru dan kemampuan siswa terhadap penggunaan media peta menjadi baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pada dua kali pertemuan guru selalu menggunakan gabungan beberapa metode, yaitu metode diskusi, tanya jawab dan penugasan. Menggunakan metode tersebut pada materi provinsi-provinsi di Indonesia dan media peta sudah sesuai, ini karena pada dasarnya setiap pembelajaran IPS harus ada diskusi, tanya jawab dan penugasan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Kesesuaian pemilihan media dengan materi pelajaran juga berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran, sebagaimana sudah dijelaskan dari salah satu pendapat Asnawir dkk, yaitu bahwa Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media.

Berdasarkan pada kajian teori, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran diantaranya adalah aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media kesesuaian materi terhadap presentasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam pembelajaran, dan media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (peserta didik) secara tepat dan berhasil guna.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah penyaji sajikan dipenyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa dari kedua kali pertemuan yang telah dilakukan pemilihan antara materi, dan media sudah tepat, hal ini dikarenakan media peta cocok untuk setiap materi provinsi-provinsi di Indonesia sederhana yang dipelajari di kelas tinggi.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran Dengan Penggunaan Media Peta.

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi setelah dianalisis data-data yang ada maka dapat dilihat bahwa hasil evaluasi pembelajaran dengan menerapkan media peta pada materi provinsi-provinsi di Indonesia sudah dapat dikatakan baik. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil dari nilai evaluasi yang telah penulis sajikan di penyajian data.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Peta dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Provinsi-provinsi di Indonesia di MI Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Faktor Pendidik

Dilihat dari beberapa pendapat para ahli mengenai faktor-faktor pendidik yang terdapat di bab II dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang harus dikuasai pendidik yaitu bagaimana penguasaan terhadap bahan ajar, penguasaan kelas, cara ataupun gaya mengajar dan kemampuan dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif serta kemampuan memilih dan menerapkan media juga strategi yang relevan dengan komponen-komponen pembelajaran, dan ditambah dengan mengetahui latar belakang (psikologis, fisik dan lingkungan) peserta didik.

Berdasarkan hasil data observasi dan wawancara dengan guru IPS yang telah penulis sajikan di penyajian data dapat disimpulkan latar belakang pendidikan, pemilihan media, metode, dan keterampilan menggunakan media peta, serta penguasaan bahan ajar semuanya sudah mendukung, sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran IPS oleh guru kelas VI A MI Al-Istiqamah Banjarmasin dengan menggunakan media peta pada materi provinsi-provinsi di Indonesia sudah dapat dikatakan baik.

b. Faktor Peserta Didik

Berdasarkan teori yang ada di bab II, bahwa kadar daya serap anak didik terhadap bahan pelajaran bervariasi dengan tingkat keberhasilan mulai dari kurang, minimal, optimal, dan maksimal. Hal ini sebagai indikator bahwa penguasaan bahan pelajaran oleh anak didik bermacam-macam. Untuk meminimalkan tingkat perbedaan yang ekstrem ini, maka berikanlah waktu yang

bervariasi dalam belajar anak didik. Dengan begitu, setiap anak didik dapat menguasai bahan pelajaran seluruhnya dan kesan ada anak pandai dan anak tidak pandai dapat dinetralisasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru IPS, bahwa siswa MI Al-Istiqamah Banjarmasin terlihat sangat aktif dan antusias terhadap penggunaan media peta, walaupun ada beberapa murid yang agak sedikit lambat dalam memahami cara penggunaan media peta. Dengan adanya perbedaan ini guru kelas VI A MI Al-Istiqamah Banjarmasin memberikan tambahan waktu bagi para siswa yang kurang menguasai materi ataupun media peta untuk dibimbing kembali yaitu dengan mengadakan tindak lanjut.

c. Faktor waktu

Dari salah satu uraian yang ada dipembahasan teori, tersedianya waktu dalam pengajaran juga mempengaruhi dalam penggunaan media, hal ini karena waktu menjadikan sebuah media itu efisien, atau tidak di dalam pembelajaran digunakan. Masalah waktu memang menjadi perhatian dalam pengajaran karena tanpa waktu yang ada mustahil mustahil sebuah media digunakan waktu yang memadai. Tentu hal ini akan memperlancar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian dari penyajian data yang didapat melalui hasil wawancara, observasi dapat disimpulkan bahwa antara alokasi waktu dan bahan ajar sudah seimbang, dengan demikian dalam penyampaian materi ajar sudah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Selain itu juga penggunaan media peta sangatlah membantu dalam menyelesaikan pembelajaran tepat pada waktunya dan pembelajaran pun tersampaikan dengan baik.

d. Faktor Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan ruang laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan belajar peserta didik.

Berdasarkan penyajian data melalui observasi dan wawancara dapat diketahui bahwa sarana prasarana yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan diterapkan media peta pada materi dapat dikatakan cukup lengkap dan menunjang karena memang media peta tidak banyak memerlukan alat, bahkan semua sekolah dapat menggunakannya.